

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 4, Kecamatan Langkat, Kabupaten Tanjung Pura, Desa Pematang Sengal Paluh Nipah, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian ini kerana MIN 4, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat merupakan madrasah berteraskan Islam yang berciri keislaman dan merupakan madrasah yang berprestij berbanding madrasah Tabel di bawah ini menunjukkan waktu kegiatan pelaksanaan penelitian:

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Penyusunan Proposal	Oktober-Desember 2022
2	Seminar Proposal	Februari 2023
3	Permohonan izin penelitian ke MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat	Februari 2023
4	Mendapatkan izin penelitian ke MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat	Februari 2023
5	Kesepakatan jadwal penelitian dengan MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat	Februari 2023
6	Menggali, mengolah dan menganalisa data	Februari-April 2023
7	Menyusun laporan hasil penelitian	April 2023
8	Seminar hasil tesis	April 2023

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil observasi dan hasil studi dokumen yang dibuat dalam bentuk transkrip wawancara yang berisikan tentang semua informasi yang dibutuhkan dalam menggambarkan bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong menyatakan sumber data yang digali dalam penelitian terdiri dari sumber utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen- dokumen dan lain-lain (Moleong, 2002: 157). Sumber data utama disebut dengan sumber data primer dan sumber data tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru PNS Sertifikasi 16 orang, Guru PNS Non Sertifikasi 2 orang, Guru Honor Non Sertifikasi 1 orang. Jadi, jumlah guru yang menjadi sumber data di MIN 4 kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat ada 19 orang. Peneliti memilih kepala madrasah dan 19 orang guru berdasarkan masa kerja untuk dinilai kinerjanya dan sudah memiliki SK mengajar selama 5 tahun disekolah tersebut.
2. Sumber data sekunder berupa data tambahan seperti profil MIN 4 kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, data guru, sarana dan prasarana, referensi buku dan artikel jurnal.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode fenomenologi. Metode fenomenologi peneliti ialah kefahaman tentang maksud berbagai fenomena dari sudut pandangan peneliti itu sendiri dalam situasi tertentu. Metode ini bermula dengan keheningan untuk memperkuat pembelajaran Anda. Fenomenologi menekankan bagaimana berbagai aspek subjektif tingkah laku manusia diperhatikan untuk memahami bagaimana subjek mentafsir peristiwa

dalam kehidupan mereka. Peneliti percaya bahawa terdapat banyak cara orang mentafsir pengalaman mereka melalui interaksi dengan orang lain (Salim, 2007: 87).

Pendekatan penelitian kualitatif dianggap sesuai dengan judulnyapenelitian ini. Ini kerana peneliti boleh mengkaji perkara penelitian dengan memerhatikan apa yang berlaku di lapangan berkenaan manajemen Kepala sekolah sekolah bagi meningkatkan prestasi guru.

Proses pembelajaran ini mengikut langkah-langkah berikut.

1. Seorang peneliti melihat peralatan, mengenal pasti topik penelitian, dan kemudian mencari topik penelitian berdasarkan pemerhatian.
2. Peneliti mencadangkan tiga topik, dan program penelitian serta penasihat memilih topik yang paling sesuai dengan persoalan bidang penelitian.
3. Peneliti telah menyiapkan semua bab di bawah bimbingan Guru 1 dan Guru 2. Dengan kata lain, bab 1, 2 dan 3 penting untuk menulis n penelitian .
4. Peneliti dengan cadangan penelitian melalui aktiviti bengkel cadangan
5. Peneliti mengumpul data penelitian mengikut alat pengumpulan data.
6. Seorang peneliti membentangkan hasil penelitian di seminar penemuan penelitian
7. Peneliti menganalisis hasil tersebut.
8. Peneliti menyepadukan penemuan daripada bengkel penelitian dan memperhalusi penemuan mereka melalui ujian tesis.
9. Tempoh periksa an tesis dipersetujui antara peneliti dan projek peneliti
10. Peneliti menerbitkan artikel dalam jurnal.
11. Para peneliti di Lux meniru banyak kertas kerja.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Untuk menjaga objektivitas penelitian ini, yang paling diharapkan disamping hasil wawancara adalah instrumen non-manusia seperti dokumen-dokumen dan kejadian-kejadian saat observasi maupun pengamatan mendalam sepanjang penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini juga dilaksanakan dengan cara selektif, berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara.

Peneliti memakai teknik wawancara mendalam, yaitu dengan menggali seluruh informasi secara mendalam mengenai manajemen yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Peneliti akan mewawancarai kepala madrasah dan guru di MIN 4 Langkat, guna memperoleh data dan informasi tentang manajemen kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru. Dalam wawancara dengan kepala madrasah pertanyaan-pertanyaan lebih pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Sedangkan wawancara kepada guru lebih difokuskan pada bagaimana kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: 1) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan, 2) menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, 3) mengawali atau membuka alur wawancara, 4) melangsungkan alur wawancara, 5)

mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara (Margono, 2005: 159). Pedoman wawancara yang disusun sangat diperlukan dalam proses berjalannya wawancara sehingga wawancara tetap berada dalam konteks fokus pada permasalahan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan pertanyaan akan mengikuti luas sempitnya jawaban informan.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi diartikan sebagai pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dari fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang berkaitan dengan manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Observasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dan dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada tempat penelitian.

3. Dokumentasi.

Penulis dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa tulisan dan gambar (Moleong, 2002: 103). Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen sekolah,

transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah madrasah. Dalam kaitan dengan ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau identitas madrasah, data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, dan peneliti mengambil dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yakni dokumen kepala madrasah mengenai perencanaan dan program kerja kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru, notulen dan dokumen rapat yang dilakukan kepala madrasah, dokumen dan foto fasilitas dan sarana yang tersedia di madrasah yang dimanfaatkan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya, dokumen pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru, serta foto-foto yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh para guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisa dengan cara data yang dihimpun, disusun secara sistematis, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga dapat menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang gejala yang diteliti (Moleong, 2002: 280). Dengan demikian analisis data merupakan suatu proses yang artinya pelaksanaannya telah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan sampai akhir penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan teknis analisis interaktif Model Miles and Huberman. Dalam teknik ini terdapat komponen pokok analisis, yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen itu akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan rangkuman, mengambil data yang pokok dan penting tentang manajemen yang dilakukan kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat melalui observasi dan wawancara. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, jika ditemukan data yang tidak cocok perlu dilakukan pengecekan kembali supaya data yang diperoleh valid.

2. Data display (penyajian data), Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, yaitu menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi, Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif, di dukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel, dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Ini merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan teknis pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan

(dependability), dan kepastian (confirmability). Berikut dari keempat kriteria tersebut:

1. Kreadibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data seputar manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang diperoleh dari beberapa data di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh dengan teknik pengecekan data melalui:
 - a. Perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui, maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
 - b. Ketekunan pengamatan adalah peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
 - c. Triangulasi, artinya sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain. Misalnya data diperoleh dari wawancara kepala madrasah dikroscekkan dengan para guru. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Misalnya data yang

diperoleh dengan teknik wawancara dikroscekkan dengan observasi atau dokumentasi. Triangulasi waktu, peneliti melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Transferabilitas, peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
3. Dependabilitas, teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian ini agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktivitas penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Konfirmabilitas, konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan dengan dependabilitas. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Konfirmabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli.